

MENUMBUHKEMBANGKAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN SISWA MELALUI PELATIHAN BISNIS DI SMK PGRI DONOROJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN PACITAN

Smita Catur Sudyantara

Universitas Merdeka Ponorogo, Indonesia
Correspondence author email: smita.cysdyntr@gmail.com

Mila Diana Sari

Universitas Merdeka Ponorogo, Indonesia
miladianasari.se@gmail.com

Susantriana Dewi

Universitas Merdeka Ponorogo, Indonesia
susanardino@gmail.com

Abstract

Business training is one of prakerin implementation activity (industrial work practice) at SMK PGRI Donorojo during pandemic. This activity is expected to increase entrepreneurship spirit in understanding the business. Students gain additional insight to create business plan, running a business and grow a business. It can support the quality the improvement of human resources (HR) who are not only ready to work but are ready to be entrepreneur. With the concept of thinking about business, it will give student to make a choice in planning and run a business after graduation. The purpose of these activities is to increase knowledge and insight about entrepreneurship, provide motivation to develop self-competence, and awareness to create a strategy and recognize the future challenge. The method analysis use of training need based on activity. In fact, business training can provide insight and knowledge about entrepreneurship so that it can increase awareness to become an entrepreneur.

Keywords: *Spirit of Entrepreneurship.*

Abstrak

Pelatihan bisnis merupakan salah satu bentuk implementasi kegiatan prakerin (praktek kerja industri) yang dilaksanakan di SMK PGRI Donorojo karena masa pandemi. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan dengan memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai bisnis. Siswa mendapatkan berbagai tambahan wawasan tentang menyusun rencana bisnis, menjalankan bisnis dan mengembangkan bisnis. Hal itu dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya siap kerja namun siap berwirausaha. Dengan terbentuknya konsep berpikir tentang usaha maka akan memberikan pilihan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan menjalankan usaha setelah lulus. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan, memberikan motivasi untuk mengembangkan kompetensi diri, serta kesadaran untuk menyusun strategi dan mengenali tantangan pada masa depan. Adapun metode yang digunakan adalah analisis kebutuhan pelatihan berbasis kegiatan. Kenyataannya pelatihan bisnis dapat memberikan

wawasan dan pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk menjadi seorang wirausaha.

Kata Kunci : Semangat Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan yang dapat mendukung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa. Kewajiban pemerintah adalah melaksanakan pendidikan melalui berbagai tingkat satuan pendidikan atau lembaga pendidikan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kompetensi siswa. Selain itu sebagai sebuah proses maka akan menyesuaikan pada setiap jenjang atau tahapan tingkat mulai pada tingkat dasar sampai dengan menengah. Dalam proses pembelajaran juga berdasarkan pada kurikulum yang menjadi dasar kegiatan pengajaran pada masing-masing sekolah. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka pada sekolah harus sesuai dengan jadwal yang mengacu pada kalender pendidikan.

Pencapaian kompetensi memang harus menerapkan berbagai pola pembelajaran yang berorientasi pada aspek pengembangan diri siswa. Sasaran utama adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan siswa. Dalam hal ini siswa menjadi obyek yang harus mendapatkan berbagai stimulus agar menjadi lebih baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Perhatian terhadap ketuntasan belajar juga harus menjadi salah satu pertimbangan agar siswa mendapatkan semua hal yang penting dalam bidang pelajaran yang ada. Dengan begitu siswa akan menjadi lebih menguasai dan memahami pada setiap bidang pelajaran sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Setiap jenjang pendidikan sudah telah memberikan solusi bagi pencapaian kompetensi terhadap seluruh siswa sesuai dengan jenjang umurnya. Adapun program pendidikan dasar memang mencakup 9 tahun yang terhitung mulai dari pendidikan dasar sampai pada pendidikan menengah pertama atau lebih dikenal yaitu sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah pertama (SMP) / sederajat. Namun sebenarnya tidak berhenti pada hal itu sebab setiap jenjang pendidikan akan mempersiapkan siswa untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya.

SMK PGRI donorojo adalah salah satu SMK swasta yang berada di wilayah desa belah kecamatan donorojo kabupaten pacitan. Dengan kompetensi keahlian administrasi perkantoran, multimedia dan teknik sepeda motor. Sebagai salah satu sekolah kejuruan kejuruan pada dasarnya membekali siswanya pada aspek ketrampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidang yang terdapat pada sekolah tersebut. SMK mempersiapkan siswanya untuk mempunyai keahlian pada bidang yang diampu untuk menjadi lulusan yang siap kerja. Dengan ketrampilan tersebut maka dapat digunakan untuk memenuhi semua persyaratan dan masuk pada dunia kerja serta mendukung pada partisipasi terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik serta terampil.

Perubahan proses pendidikan terjadi pada masa pandemi karena harus menyesuaikan dan mempertimbangkan kondisi penyebaran virus covid 19. Hal tersebut juga berdampak pada SMK PGRI donorojo yang mengurangi aktivitas belajar mengajar tatap muka. Pengaturan pembelajaran dilakukan demi menjaga keselamatan para siswanya. Namun tetap

memprioritaskan pada pencapaian ketuntasan belajar dan target capaian sesuai dengan kalender pendidikan. Pertemuan secara daring juga menjadi salah satu alternative untuk memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa.

Praktek Kerja Lapangan pada sekolahan ini merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang harus tetap terlaksana sesuai dengan kurikulum yang ada. Siswa yang akan mengikuti PKL tidak ditugaskan keluar sekolah atau ke tempat-tempat praktek kerja namun karena masa pandemic kegiatan tersebut pelaksanaannya di sekolah. Dengan tetap mengacu tujuan PKL agar siswa mendapatkan pengembangan diri maka SMK PGRI Donorojo melaksanakan kegiatan pelatihan bisnis di sekolahan. Pelatihan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengenal dan memahami aspek bisnis dalam dunia nyata. Selain itu juga pelatihan tersebut dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan yang akan berguna untuk membentuk karakter diri setelah lulus nanti.

Pelatihan bisnis pada siswa PKL SMK Donorojo dapat memberikan tambahan ilmu mengenai aspek pengembangan bisnis dan pilihan menjadi wirausaha. Dengan begitu pengetahuan dan wawasan siswa mengenai bisnis meningkat sehingga dapat berpengaruh positif terhadap diri siswa itu sendiri. Mereka membutuhkan dukungan berbagai dorongan agar dapat menjadi pribadi yang siap masuk dalam persaingan. Adapun materi pelatihan dapat disampaikan oleh narasumber berfokus pada pemahaman kepada siswa secara lebih mendalam. Maka kedepannya siswa juga dapat memlih berbagai alternatif pilihan selain bekerja yaitu menjalankan usaha atau menjadi wirausaha.

TUJUAN

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan
2. Memberikan motivasi untuk mengembangkan kompetensi diri
3. Meningkatkan kesadaran untuk menyusun rencana dan mengenali tantangan pada masa depan.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa PKL SMK PGRI Donorojo di Kecamatan donorojo. Pada Tahap awal kegiatan melakukan koordinasi dengan mitra untuk mengetahui kondisi, menganalisis permasalahan yang ada dan menentukan jadwal serta materi pelatihan. Berikutnya adalah tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan program pelatihan bisnis untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dengan membekali pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi bisnis, perencanaan bisnis dan pengembangan bisnis. Adapun tahap akhir adalah evaluasi pelatihan yang mencakup penilaian pre test dan post test serta lembar saran dalam rangka mengukur tingkat pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dengan peserta siswa SMK kelas XI untuk jurusan otomotif dan administrasi perkantoran dengan jumlah peserta sebanyak 61 orang di SMK PGRI Donorojo. Pengembangan kompetensi ataupun skill menjadi wirausaha dapat menjadi sebuah alternatif pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi siswa dimasa depan. Membangkitkan semangat kewirausahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai

bisnis. Hal itu akan membuka pikiran kepada para siswa dalam menentukan pilihan selain hanya mencari pekerjaan. Pemahaman menjadi wirausaha akan memberikan dorongan dalam menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan dengan kemauan yang kuat.

Semangat berwirausaha memang harus dibangun melalui proses stimulasi yang dapat berupa pelatihan bisnis dengan menggunakan berbagai pendekatan kepada siswa. Metode pelatihan bisnis yaitu dengan mengedepankan pada pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengenalkan alur sebuah bisnis. Siswa akan belajar menyusun, melaksanakan dan mengembangkan suatu bisnis sesuai dengan pilihan masing-masing individu. Selain itu mereka juga akan mendapatkan motivasi yang dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri. Keberanian dalam mewujudkan sebuah ide bisnis akan menjadi sebuah tantangan bagi semua siswa agar bisa menjadi wirausaha yang sebenarnya.

Pelatihan menurut Chris Rowley (2012:436) adalah sebuah konsep manajemen sumber daya manusia yang sempit yang melibatkan aktivitas-aktivitas pemberian instruksi-instruksi khusus yang direncanakan (seperti misalnya pelatihan terhadap prosedur-prosedur operasi pelatihan yang spesifik) atau pelatihan keahlian (seperti misalnya pelatihan yang berhubungan dengan tugas, program-program pengenalan pekerjaan). Dengan pelatihan bisnis pada siswa SMK PGRI Donorojo tersebut dapat menjadi sarana yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Perhatian dan penekanan dalam pemberian pelatihan adalah perubahan yang akan terjadi pada siswa dari konsep berpikir pandangan atau wawasan mengenai hal yang terbaik untuk dirinya dengan menjadi seorang wirausaha.

Adapun Materi pelatihan yang diberikan pada pelatihan yaitu; motivasi bisnis dan penyusunan rencana bisnis, personal branding, communication skill, pengembangan bisnis online.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan selama 1 bulan yang dibagi menjadi dua kelas dengan skema jadwal pelaksanaan meliputi; Post tes sebelum materi dan pemberian materi pada minggu pertama dan kedua, Sharing session pada minggu ketiga dan Penilaian post tes pada minggu keempat atau minggu akhir.

Dengan materi tersebut maka dapat memberikan sebuah pengalaman tersendiri bagi siswa untuk lebih memahami sebuah bisnis. Memunculkan keinginan untuk dapat membuat ide dan mengimplementasikan ide tersebut dalam suatu kerangka bisnis. Hal itu karena mereka dapat mempelajari penyusunan bisnis dan pelaksanaan bisnis sampai mengembangkan bisnis itu sendiri dengan menyesuaikan kondisi perkembangan yang ada. Seperti dengan berkembangnya internet maka siswa harus dapat lebih adaptif untuk bisa memanfaatkan internet sebagai sarana lebih dekat dengan pelanggan.

Menurut Zimmerer dalam Kasmir (2006:10) kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Sebagai proses maka membutuhkan waktu dan metode yang terus berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman mengenai hal tersebut. Dalam memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan memang harus melalui berbagai tahapan sehingga dapat membentuk pandangan pada siswa tentang wirausaha. Menghasilkan konsep berpikir berkaitan usaha dapat memberikan manfaat bukan hanya untuk diri sendiri baik secara ekonomi namun juga untuk masyarakat. Walaupun prakteknya memang akan banyak dipengaruhi oleh tujuan yang ingin dicapai dan semangat untuk mencapai itu.

Mengenalkan bisnis dapat melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan pelatihan bisnis. Cara praktis tersebut sebenarnya dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan dengan memberikan wawasan secara langsung sehingga peserta dapat memahami secara menyeluruh. Selain itu juga memberikan motivasi berwirausaha agar mampu mengenali potensi pada diri yang bisa dikembangkan untuk membuat sebuah bisnis setelah lulus nanti atau sudah memulai merintis dari awal. Pengenalan bisnis pada pelatihan ini dilakukan dengan menjelaskan proses mulai dari perencanaan pelaksanaan sampai pada implementasi dan pengembangannya. Konsep teori dan praktek menjadi kombinasi yang tepat untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa SMK PGRI Donorojo.

Pelatihan bisnis yang dilaksanakan untuk membangun motivasi pada siswa agar dapat membuka pikiran apabila lulus tidak hanya siap bekerja saja namun siap untuk menjadi wirausaha. Materi kewirausahaan diberikan dalam setiap pertemuan tatap muka yaitu selama 3 x 45 menit mulai dari hari senin sampai kamis setiap minggunya. Sebagai evaluasi maka dilakukan penilaian dari hasil penugasan dan post test dari setiap materi yang sudah dipelajari rata-rata mendapatkan nilai 8,5 hal itu menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pada kenyatannya menumbuhkan semangat kewirausahaan dapat dilakukan melalui pelatihan bisnis sehingga bermanfaat bagi siswa SMK dalam mendapatkan tambahan ilmu yang dapat digunakan untuk masuk dunia usaha. Selain itu juga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman mengenai bisnis dan menjadi seorang wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Reksohadiprojo dan Handoko. 2001. *Teori Struktur dan Prilaku*. Yogyakarta: BPFE
- Chris Rowley. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yuyun Wirasasmita. 2003. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama



